

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

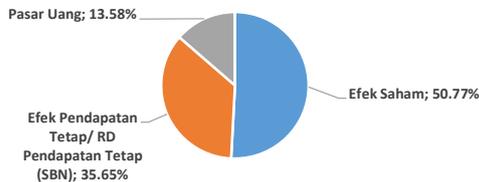
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi dengan strategi investasi pasar uang, strategi investasi pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), dan/atau strategi investasi saham dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

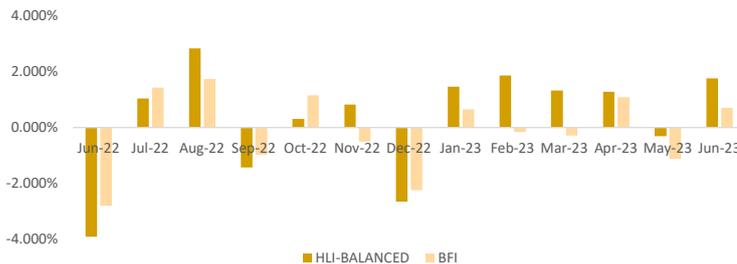


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

BANK CENTRAL ASIA Tbk	REKSA DANA KEHATI LESTARI (SBN)
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
KALBE FARMA Tbk	UNITED TRACTORS Tbk

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Balanced vs Benchmark-BFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	1.76%	2.74%	7.59%	8.49%	7.59%	28.73%
Benchmark*	0.71%	0.66%	0.88%	1.43%	0.88%	35.25%

Analytic Performance (Juni 2022 - Juni 2023)

	HLI-Balanced	Benchmark*
Annualized Return	4.06%	-1.20%
Annualized Risk	6.71%	4.87%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.34%	-0.10%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.94%	1.41%

* Benchmark = Balanced Fund Index

** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit (Per 30 Juni 2023)	: 1,287.2803
Biaya Manajemen	: 1.50% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-BALANCED	1.76%	2.74%	7.59%	8.49%	7.59%	20.54%
Balanced Unit Link Index *	1.01%	1.40%	2.29%	3.48%	2.29%	13.44%

* *Balanced Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link campuran, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.*

ULASAN PASAR

- Inflasi pada bulan Juni 2023 terus menurun sehingga kembali ke kisaran sasaran 3±1%, lebih cepat dari prakiraan semula. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Juni 2023 tercatat sebesar 0.14% (mtm) sehingga inflasi IHK secara tahunan menjadi 3.52% (yoy), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4.00% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5.75% ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3.0±1% pada sisa tahun 2023.
- Pada perdagangan terakhir semester I-2023, rupiah ditutup pada posisi 15,000 dari 15,592 diakhir tahun 2022. Artinya rupiah terapresiasi 3.80% terhadap USD pada semester I-2023. Penguatan nilai tukar rupiah pada semester pertama tahun ini terbilang luar biasa mengingat rupiah kerap melemah pada paruh pertama dalam lima tahun terakhir, salah satu yang membuat Rupiah menguat adalah masuknya *capital inflow* ke Indonesia.
- Sepanjang semester I-2023, kinerja IHSG tercatat kurang memuaskan dan berada di dalam tren sideways dimana pergerakannya terbatas direntang 6,500-6,950. Kondisi IHSG dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni ketidakpastian ekonomi global. Meski dibulan Juni IHSG naik 0.43% ke level 6,661.89 dari posisi 6,633.26 diakhir Mei 2023 namun secara *year to date* (ytd) melemah 2.76%.
- Pasar Obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Juni 2023 dengan mencatatkan *return* positif. Tren penurunan inflasi dan terjaganya nilai tukar Rupiah terhadap USD kembali menjadi katalis positif pasar Obligasi. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami penurunan masing-masing berada di level 6.79%, 6.34%, 6.02%, dan 5.67% dari bulan Mei 6.84%, 6.47%, 6.10%, dan 5.68%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 27 Juni 2023 sebesar Rp. 846.89 triliun, naik dari bulan Mei sebesar Rp. 829.36 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.51% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juni 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -1.92% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.88% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juni 2023 mencatat *return* 3.63% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 1.96% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.